

ANALISIS PESAN DAKWAH TOLERANSI DI AKUN INSTAGRAM “BERBEDA TAPI BERSAMA” EPISODE 8

Putri Isma Indriyani*

Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Corresponding author:

* putriisma32@gmail.com

Abstrak

Instagram itself becomes the most popular medium and becomes the wah media for the da 'i and the da 'iah to deliver their preaching. By uploading or veiling islamic content with such a creative and attractive presentation of the people that islamic up-and-forth activities in predating the media will be popular and a trend in society to continue spreading the preaching. The tolerance dakwah message analysis on the instagram account is different, but together it comes with a semiotical analysis method of Charles sanders Pierce. In order to know the process of symbols found in videos when talking religion with a relaxed atmosphere on a different theme but with episode 8. Tolerance is mutual respect for one another despite differing viewpoints.

Instagram sendiri menjadi media yang paling diminati dan media dakwah bagi para Da'i dan Da'iah dalam menyampaikan dakwah mereka. Dengan mengunggah konten-konten bermuatan Islam dengan penyajian yang kreatif dan menarik banyak diminati oleh khalayak sehingga kegiatan dakwah dan konten-konten Islami dalam berdakwah menggunakan media Instagram akan disukai dan menjadi tren di masyarakat untuk terus menyebar luaskan dakwah. Analisis Pesan Dakwah Toleransi Di Akun Instagram Berbeda Tapi Bersama dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Dengan tujuan mengetahui proses simbol-simbol yang terdapat pada Video Ketika Bicara Agama dengan Suasana yang Santai pada tema Berbeda Tapi Bersama Episode 8. Toleransi yaitu sikap saling menghargai antar sesama meskipun memiliki sudut pandang yang berbeda

Kata kunci : Analisis Semiotik, Charles Sanders Pierce, Pesan Dakwah, Toleransi

A. Pendahuluan

Akhir-akhir ini banyak sekali Agama Islam yang kita ketahui sebagai agama yang *rahmatan lilalamin*, kini telah sedikit bergeser seiring berkembangnya zaman. Banyaknya di zaman ini, pemahaman dan ajaran Islam yang kurang sejalan bahkan ada juga yang telah menyebarkan paham kesesatan berkedok ke-Islaman, sehingga sampai mengkafirkan sesamanya. Dan ini tentu miris sekali. Padahal jika kita lihat kembali sejarah Islam, apalagi di Indonesia yang notabennya menganut system demokrasi, tentu dan tak sepatasnya saling mengkafirkan.¹ Kesalah pahaman perihal paham ajaran Islam ini tentu banyak sekali faktornya. Namun salah satunya adalah banyaknya pemahaman tentang ajaran Islam dari orientalis atau bisa juga dari media informasi yang salah sehinggapaham yang masuk kurang tepat.²

Apalagi di zaman sekarang yang notabennya media digital telah berkembang pesat, sehingga manusia bisa mengakses kapanpun dan dimanapun tanpa ingin menfilter informasi atau pesan dakwah terlebih dahulu, mengingat saking banyaknya informasi atau pesan dakwah yang di tawarkan. Maka dari itu perlu adanya dakwah yang sesuai dengan zamannya, sehingga tidak ada lagi yang mempelajari ajaran Islam dengan pemahaman yang salah. Salah satunya dengan berdakwah melalui istagram. Waktu dulu, instagram hanya dijadikan sebagai media untuk menyimpan dan mengabadikan foto seseorang yang kemudian diposting. Kini, berbagai postingan dalam Instagram mulai bermunculan dengan konten yang beragam. Bukan hanya untuk memposting foto pribadi saja, melainkan sudah banyak akun yang menampilkan tentang gaya hidup, berita terkini, psikologi sampai dakwah kekinian yang juga bermunculan.

Instagram sendiri mejadi media yang paling diminati dan menjadi media dakwah bagi para Da'i dan Da'iah dalam menyampaikan dakwah mereka.³ Dengan mengunggah atau mengupload konten-konten bermuatan Islam dengan penyajian yang kreatif dan

¹ Imam Ghazali said. *Fenomena Pengkafiran Sesama Muslim* Al-Imam Abu Hamid Al-Ghozali komentar dan terjemah Surabaya; Diatama 2010 hal.11

³ <https://telset.id/apps/aplikasi-media-sosial-populer/>

menarik banyak diminati oleh khalayak sehingga kegiatan dakwah dan konten-konten Islami dalam berdakwah menggunakan media Instagram akan disukai dan menjadi tren di masyarakat untuk terus menyebar luaskan dakwah. Penggunaan media sosial di Instagram dapat diterima oleh berbagai usia dan juga memasuki berbagai aspek, seperti hiburan, pendidikan, periklanan termasuk juga berdakwah.⁴

Selain itu, dalam menyampaikan dakwah melalui instgram, habib Husain merupakan sosok yang memiliki gaya dakwah yang asik dan dekat dengan pemuda milenial. Terlihat sekali dari akun @berbedatapibersama dengan memiliki followers 1,1M dan postingan sebanyak 1272 mampu memberikan pemahaman yang cukup relevan di zaman sekarang dengan melalui podcast. Dimana podcast yang di lakukan oleh habib Husain Ja'far Al-Hadar melalui perbincangan antara dua orang dari sudut pandang yang berbeda namun tetap bersama. Dalam konsepnya dari video berdurasi 1 menit lebih itu habib Husain Ja'far Al-Hadar tidak memperdebatkan perihal perbedaan itu, melainkan oleh habib Husain Ja'far Al-Hadar sama-sama merangkul dan juga sama-sama saling menghargai. Selain itu Habib Husain Ja'far Al-Hadar juga menfokuskan mad'unya pada anak-anak muda yang memang dekat dengan dunia digital. Dengan menggunakan konsep *amar makruf nahi mungkar* berlandaskan ilmu, amal dan jihad. Dimana dalam tema dakwahnya, Habib Husain Ja'far Al-Hadar lebih focus kepada ajaran kedamaian.⁵

Berbeda dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh A'yun Masfufah dengan judul Dakwah Digital Habib Husain Ja'far Al-Hadar dimaan dalam pembahasan yang di bahas dalam jurnal tersbut menitikberatkan pada konten yang dibuat oleh habib Husain ja'far. Sedang peneltiian berikutnya dari Kaka Hasan Abdul Kodir, Anggit Rizkianto dengan judul Gaya Komunikasi Dakwah Husain Ja'far Al-Hadar dalam ceramahnya di youtube.dimana dalam pembahasan yang dibahas dalam jurnal tersebut tentang gaya komunikasi yang digunakan oleh Habib Ja'far Al-Haidar.

⁵ A'yun Masfufah, (2019) Dakwah Digital Habib Husain Ja'far Al-Hadar, Jurnal Dakwah, Vol.20,No 2.

Sedang dalam jurnal ini, peneliti ingin mengetahui Analisis Pesan Dakwah Toleransi Di Akun Instagram Berbeda Tapi Bersama dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Dengan tujuan untuk Mengetahui proses simbol-simbol yang terdapat pada Video Ketika Bicara Agama dengan Suasana yang Santai pada tema Berbeda Tapi Bersama Episode 8.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analisis isi kritis yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengankata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dandisusun secara ilmiah.⁶

Dalam pendekatan kritis, media diasumsikan sebagai etintas kepentingan yang penuh dengan prasangka, retrorika, dan propaganda. Newman mengatakan bahwa penelitian kritis pertama kali melihat realitas dan hubungan sosial berlangsung dalam suasana timpang.⁷

Analisis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh kejelasan. Deskripsi berarti menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, dan untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁸ Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang dipeeroleh dari wawancara, catatan tangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁹

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika

⁶ Hamid Pratilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 3.

⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2006), hlm

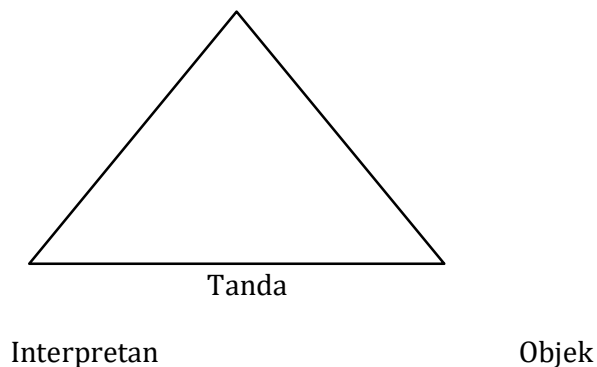
⁸ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 47-59

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 88

model Charles Sanders Peirce. Semiotik berpotensi bagus dalam menganalisa dan menginterpretasikan data yang berbentuk teks, musik, foto, video, dan lainnya.¹⁰ Penulis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori segitiga makna yang dikebangkannya. Peirce mengemukakan teori segitiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda, objek dan konsep yang terbentuk berdasarkan pengalaman terhadap objek (*interpretant*). Tanda adalah segala sesuatu yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas.¹¹ Menurut Peirce, tanda berdasarkan objeknya terdiri dari simbol, ikon, dan indeks. Simbol yaitu bentuk tanda yang muncul dari kesepakatan. Ikon yaitu tanda yang muncul dari perwakilan fisik dari keseluruhan objek. Indeks yaitu tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat, indikasi dari sesuatu

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Semiotik berpotensi bagus dalam menganalisa dan menginterpretasikan data yang berbentuk teks, musik, foto, video, dan lainnya. Tanda adalah segala sesuatu yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas.

Gambar Skema 1: Segitiga Makna Peirce.



Penjelasan tentang segitiga tanda yakni: tanda adalah sesuatu yang dikaitkan pada seseorang dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda menunjuk pada seseorang,

¹⁰ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 83

¹¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 109.

yakni menciptakan di benak orang tersebut suatu tanda yang setara, ataupun bisa dikatakan suatu tanda yang lebih berkembang. Tanda yang diciptakan oleh Peirce dinamakan interpretan dari tanda yang pertama. Biasanya sebuah tanda menunjukkan pada sesuatu yakni objek. Peirce berpendapat bahwa tanda dibentuk oleh hubungan segitiga yaitu representamen dimana oleh Peirce disebut juga tanda (*sign*) berhubungan dengan objek yang dirujuknya. Hubungan tersebut menghasilkan interpretan. Tanda (*representamen*) adalah bagian tanda yang merujuk pada sesuatu menurut cara atau berdasarkan kapasitas tertentu.

Tanda akan mengacu pada sesuatu yang lain yang disebut objek oleh Peirce. Mengacu berarti mewakili. Tanda dapat berfungsi bila diinterpretasikan dalam benak penerima melalui interpretan. Jadi, interpretan adalah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerimatanda.

Subjek dari penelitian ini, peneliti menggunakan video Ketika Bicara Agama dengan Suasana yang Santai pada tema Berbeda Tapi Bersama Episode 8 sebagai subjeknya. Dan untuk objek yang peneliti teliti yaitu menggunakan visual gambar yang terdapat dalam video Ketika Bicara Agama dengan Suasana yang Santai pada tema Berbeda Tapi Bersama Episode 8 mengandung makna toleransi atau sebuah perbedaan di dalamnya.

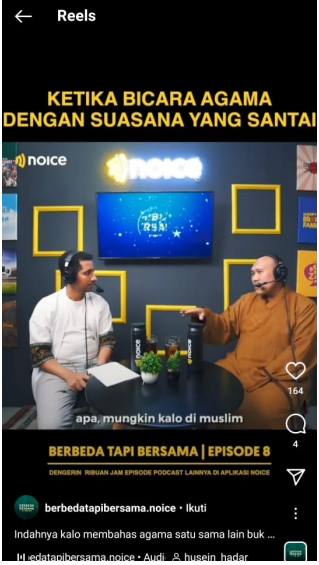
B. Hasil Dan Pembahasan

Dalam hal ini, data yang di ambil dari scene yang terdapat pada Video Ketika Bicara Agama dengan Suasana yang Santai pada tema Berbeda Tapi Bersama Episode 8. Dari durasi video sebanyak 00:00:38 Identifikasi dan klasifikasi tanda toleransi pada akun Instagram Berbeda Tapi Bersama pada penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi jenis-jenis tanda berdasarkan hubungan objek dengan tanda yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce yaitu ikon, indeks, dan simbol :

A. Identifikasi tanda pada Video Ketika Bicara Agama dengan Suasana yang Santai pada tema Berbeda Tapi Bersama Episode 8

NO	Frame	Jenis Tanda	Unit Analisis
----	-------	-------------	---------------

1		Ikon	Visual Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Biksu Zhuan Xiu
2		Indeks	Mengangkat tangan kanan setinggi dada dengan menghadap ke atas

3		Indeks	Mengangkat tangan setinggi dada menghadap ke bawah
4		Indeks	Senyum

5		Simbol	Teks “ Ketika Berbicara Agama Dengan Suasana Yang Santai “
6	Audio Biksu Zhuan Xiu “ Nanti ketika dia mengambil satu mungkin kalau di muslim itu ada yang namanya untuk menjadi muslim dia harus mengucapkan kalimat Syahadat. Di orang gereja mungkin dia harus di baptis. Di Budhis pun juga sebenarnya ada”	Simbol	Audio Biksu Zhuan Xiu “ Nanti ketika dia mengambil satu mungkin kalau di muslim itu ada yang namanya untuk menjadi muslim dia harus mengucapkan kalimat Syahadat. Di orang gereja mungkin dia harus di baptis. Di Budhis pun juga sebenarnya ada”

B. Interpretasi Makna Berdasarkan Identifikasi Jenis Tanda dalam Video

Berdasarkan identifikasi tanda dalam Video Ketika Bicara Agama dengan Suasana yang Santai pada tema Berbeda Tapi Bersama Episode yang dilakukan dengan mengadaptasi jenis- jenis tanda yang dikemukakan oleh Peirce. Setelah proses identifikasai, peneliti melakukan interpretasi terhadap makna yang terkandung dalam tanda-tanda tersebut melalui segitiga makna yakni tanda, objek, dan interpretan.

1) Interpretasi makna berdasarkan Identifikasi Jenis Tanda Ikon

No	Tanda	Objek	Interpretant
1	Visual Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Bिक्षu Zhuan Xiu	Sama dengan tanda	Menggambarkan dua tokoh agama yang berperan penting dalam menyebarkan ajaran agama yang dianut.

Berdasarkan hasil identifikasi tanda yang dilakukan, disini Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Bिक्षu Zhuan Xiu dipresentasikan sebagai seorang tokoh agama yang sangat berperan dalam penyebaran agama yang dianut. Interpretannya mengacu pada sosok Habib Husein Ja'far Al Hadar yang merupakan pendakwah agama Islam dan juga seorang penulis. Bिक्षu Zhuan Xiu juga merupakan tokoh Muda agama Budha.

2) Interpretasi makna berdasarkan Identifikasi Jenis Tanda Indeks

No	Tanda	Objek	Interpretant
1	Mengangkat tangan kanan setinggi dada dengan menghadap ke atas	Menyambut dan mempersilahkan	Adanya ajakan untuk saling menghargai dan menghormati serta berbagi tentang informasi yang dimiliki
2	Mengangkat tangan setinggi dada menghadap ke bawah	Persamaan dan penjelasan	Disini menunjukkan bahwasannya setiap agama memiliki ketentuan masing-masing dalam menjalankan agama yang

			dianut
3	Senyum	Menyambutan dan ramah	Adanya ajakan untuk tetap santai dalam menghadapi setiap perbedaan.

Berdasarkan hasil identifikasi tanda yang dilakukan, disini terlihat Habib Husein Ja'far Al Hadar sedang menanyakan tentang tingkatan-tingkatan spesifik setelah suhu dalam ajaran Budha. Kemudian untuk menyambung pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar maka Habib memberikan kesempatan kepada Biksu Zhuan Xiu untuk menjelaskan secara lebih jelas selaku umat Budha yang taat.

Jenis tanda indeks kedua ialah mengangkat tangan setinggi dada menghadap ke bawah. Maksudnya adalah bahwasannya beliau sedang menjelaskan setiap agama yang diyakini memiliki syarat dan ketentuan masing-masing dalam ajarannya. Dalam hal ini, Biksu Zhuan Xiu menjelaskan bahwa dalam ajaran Budha terdapat tingkatan golongan-golongan mulai dari golongan pertama adalah golongan orang awam sampai Biksu.

Jenis tanda indeks ketiga ialah Senyum. Senyum simpul didefinisikan dengan bentuk senyum yang gigi seri bagian atas terlihat dan adanya kontak mata.¹² Ekspresi senyum ini menandakan sebuah keramahan. Dimana walaupun berbeda keyakinan tapi masih bisa untuk saling menerima dalam kehidupan sehari-hari. Memberi kesan ramah dan damai untuk disampaikan kepada khalayak.

3) Interpretasi makna berdasarkan Identifikasi Jenis Tanda Simbol

¹² Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitiandan Skripsi Komunikasi*, ed. 2, hlm. 181

No	Tanda	Objek	Interpretant
1	Visual Teks “Ketika Berbicara Agama Dengan Suasana Yang Santai “	Teks Judul dari video yang ditulis dengan font besar dengan pilihan warna kuning	Menunjukkan penekanan tema atau judul yang ingin di sampaikan atau diangkat.
2	Audio Biksu Zhuan Xiu “ Nanti ketika dia mengambil satu mungkin kalau di muslim itu ada yang namanya untuk menjadi muslim dia harus mengucap kalimat Syahadat. Di orang gereja mungkin dia harus di baptis. Di Budhis pun juga sebenarnya ada”	Dialog yang disampaikan langsung oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Biksu Zhuan Xiu	Menunjukkan bahwa dalam ajaran agama Budha juga terdapat keyakinan-keyakinan atau syarat untuk menjadi seorang Budhis.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, jenis simbol yang pertama adalah teks yang ditulis dengan *font* huruf yang cukup besar sehingga apa yang ingin disampaikan sudah diwakilkan menggunakan tulisan tersebut. Mengingat isu-isu mengenai agama adalah hal yang sangat sensitif di Indonesia khususnya. Dalam video ini menyampaikan bahwasannya pembahasan tentang isu agama

dapat dibicarakan dengan santai tanpa menggunakan emosi. Bahwasannya walaupun kita memiliki keyakinan yang berbeda tetapi masih bisa hidup berdampingan.

Identifikasi simbol yang kedua adalah dengan penyampaian dari Biksu Zhuan Xiu. Ketika Habib Husein Ja'far Al Hadar menanyakan tentang Budha, maka jawaban Bisku Zhuan Xiu juga menyebutkan keyakinan agama-agama lain. Proses seseorang meyakini agamanya dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh agama yang dianut.

D. Diskusi

Toleransi adalah bersikap saling menghargai terhadap sesama meskipun berbeda sudut pandang. Persaudaraan adalah senantiasa mengutamakan perdamaian terhadap sesama manusia dan tidak mengumbar kebencian. Ketuhanan adalah pesan supaya manusia tetap percaya dan yakin terhadap kebesaran Allah SWT. Memahami perspektif dari berbagai ajaran yang ada akan membuat khalayak mengerti dan bisa saling menjunjung tinggi toleransi antara satu sama lain.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis melalui analisis Charles Sanders Peirce terhadap video Ketika Bicara Agama dengan Suasana yang Santai pada tema Berbeda Tapi Bersama Episode 8 ditemukan tanda-tanda dan makna yang mengidentifikasi adanya sikap toleransi yang menunjukkan saling menerima tanpa mementingkan emosi. Mengutamakan kepentingan bersama. Isu tentang agama memang selalu sensitif untuk dibahas. Akan tetapi dapat dihadapi dengan santai tanpa mementingkan ego dari masing-masing pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu al-A'la al-Maudūdi, *Al-Islām fi Muwājihati al-Tahaddiyāt al-Mu'āshirah*, Kuwait: Dar al-Qalam, 1980
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKIS, 2006
- Dwi Ajeng Widarini (2019), Pemanfaatan Media Sosial dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Nutrisi untuk Perempuan, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 17, No. 1, hlm.101
- Ghazali Imam said. *Fenomena Pengkafiran Sesama Muslim* Al-Imam Abu Hamid Al-Ghozali, komentar dan terjemah Surabaya; Diatama 2010
- Hasil Pencarian - KBBI Daring (kemdikbud.go.id)
- Pratilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2013.
- Russell, dkk, *Kleppner's Advertising Procedure*. New Jersey: Prentice Hall College Division, 2000
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Jakarta: Indeks, 2012
- Shihab, Quraish. (1995). *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* : Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi- Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Yusuf, Ali Anwar. *Wawasan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2002